



Berikut adalah penjelasan lebih lengkap tentang auto tracking menggunakan Adobe After Effects:

Materi Video Auto Tracking di Adobe After Effects

1. Pendahuluan

Auto tracking memungkinkan pengguna untuk mengikuti pergerakan objek dalam video dengan menambahkan elemen grafis yang beradaptasi dengan gerakan tersebut. Ini sering digunakan dalam efek visual, seperti menambahkan teks, logo, atau objek lainnya ke dalam adegan.

2. Persiapan Proyek

- Buka Adobe After Effects dan buat proyek baru.
- Impor video yang ingin kamu edit dengan menggunakan File > Import > File.

3. Membuat Komposisi

- Drag video ke ikon "New Composition" di panel Project untuk membuat komposisi baru dengan pengaturan yang sesuai dengan video.

4. Memilih Layer untuk Tracking

- Pilih layer video di timeline yang akan di-tracking. Pastikan layer ini aktif.

5. Mengaktifkan Motion Tracking

- Buka panel Tracker melalui Window > Tracker.
- Dengan layer video masih terpilih, klik Track Motion di panel Tracker. Ini akan menampilkan titik tracking pada video.

6. Menentukan Track Points

- Di panel Layer, kamu akan melihat dua titik: Feature Region (kotak kecil) dan Search Region (kotak besar).
- Feature Region: Tempatkan pada area objek yang memiliki kontras tinggi (misalnya, wajah atau objek yang bergerak).
- Search Region: Ini adalah area di mana After Effects akan mencari objek tersebut saat bergerak.
- Sesuaikan ukuran dan posisi kedua region agar sesuai dengan objek.

7. Memulai Proses Tracking

- Klik Analyze Forward di panel Tracker. After Effects akan mulai menganalisis gerakan dan mengikuti objek sesuai dengan pengaturan yang telah dibuat.
- Perhatikan hasil tracking di jendela komposisi. Jika ada kesalahan, kamu dapat menghentikan proses dan menyesuaikan track points.

8. Membuat Null Object

- Setelah selesai tracking, buat Null Object dengan cara klik kanan di area kosong pada timeline dan pilih New > Null Object. Ini akan menjadi tempat untuk mengaitkan data tracking.

9. Menerapkan Data Tracking ke Null Object

- Kembali ke panel Tracker, klik Edit Target dan pilih Null Object yang baru saja dibuat.
- Klik Apply dan pilih untuk menerapkan data ke X dan Y (atau hanya satu arah, jika diperlukan).

10. Menambahkan Elemen Grafis

- Setelah null object di-track, kamu bisa menambahkan elemen grafis:
- Drag dan drop layer grafis (misalnya, teks atau gambar) ke dalam timeline.
- Pastikan layer grafis berada di atas Null Object.

11. Mengaitkan Elemen Grafis dengan Null Object

- Pilih layer grafis yang ingin kamu kaitkan, lalu tekan P untuk membuka posisi.
- Tahan Alt (Windows) atau Option (Mac) dan klik stopwatch di sebelah posisi untuk menambahkan ekspresi.
- Seret penanda pengait dari layer grafis ke null object, sehingga layer grafis mengikuti pergerakan null object.

12. Preview dan Penyesuaian

- Klik Spacebar untuk mempreview komposisi. Perhatikan apakah elemen grafis bergerak dengan baik mengikuti objek yang di-tracking.
- Jika ada yang perlu diperbaiki, kamu bisa kembali ke langkah-langkah sebelumnya untuk menyesuaikan track points atau elemen grafis.

13. Rendering

- Setelah puas dengan hasilnya, kamu bisa merender video:
- Pilih Composition > Add to Render Queue.
- Di panel Render Queue, pilih format dan lokasi output.
- Klik Render untuk menyimpan hasil akhir.

Tips dan Trik

- Tracking yang Baik: Pilih objek dengan kontras tinggi dan tidak terlalu cepat bergerak untuk hasil tracking yang lebih baik.
- Menggunakan Stabilizer: Jika video bergetar, pertimbangkan untuk menggunakan efek Warp Stabilizer sebelum melakukan tracking.
- Menggunakan 3D Layer: Jika kamu ingin menambahkan elemen dalam ruang 3D, aktifkan opsi 3D Layer pada layer grafis.
- Pelajari Advanced Tracking: Untuk situasi yang lebih kompleks, pelajari penggunaan Camera Tracker atau Planar Tracking.

Dengan mengikuti langkah-langkah dan tips di atas, kamu dapat membuat efek tracking yang profesional dalam video menggunakan Adobe After Effects. Selamat berkreasi!